

HARI SANTRI NASIONAL 2023

Bangkitkan Semangat Kesatuan dan Kebangsaan

PENGASIH (KR) - Melalui Hari Santri Nasional (HSN) 2023 ini kita bangkitkan semangat kesatuan dan kebangsaan. Terutama menjelang tahun politik di 2024, jaga rasa kebangsaan, jangan mau diadu domba, dan jangan mau dipecah belah.

Hal itu dikatakan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Kulonprogo Triyono SIP MSi mewakili Pj Bupati saat menjadi Pembina Upacara Peringatan HSN 2023, di Lapangan Pengasih, Minggu (22/10). "Pilihan boleh berbeda, akan tetapi jiwa kita tetap sama, cinta tanah air dan bangsa. Tetaplah saling menghormati, tetaplah saling menghargai, agar bangsa tetap menjadi bangsa yang besar. Mari melalui Hari Santri ini kita kokohkan persatuan," tandas Triyono.

Dalam kesempatan itu Sekda menyerahkan trofi kejuaraan Festival Santri, bantuan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan bagi pondok pesantren (PP) dan madrasah diniyah, serta bantuan hibah untuk 10 PP @ Rp 10 juta dan hibah untuk 15 madrasah diniyah @ Rp 5 juta dari APBD 2023. Tema HSN yang diusung oleh Kementerian Agama

RI tahun ini adalah "Jihad Santri Jayakan Negeri."

Triyono juga mengatakan bahwa HSN ini dimaksudkan sebagai momentum untuk lebih mendorong para santri masa kini dan masa depan yang dapat memperkuat jiwa religius keislaman, sekaligus jiwa nasionalisme kebangsaan. "Senantiasa pula memperjuangkan kesejahteraan, keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia; meningkatkan ilmu pengetahuan/teknologi demi kemajuan bangsa; serta meningkatkan nilai-nilai untuk saling menghargai, saling menjaga toleransi, dan saling menguatkan tali persaudaraan bangsa Indonesia," ujarnya.

Terkait HSN tersebut, disampaikan Heri Darmawan AP MM Kabag Kesra Setda Kulonprogo yang merupakan Ketua Panitia Festival Santri, bahwa dalam menyambut HSN diadakan



KR-Widiastuti

Sekda Kulonprogo Triyono menyerahkan trofi lomba HSN.

Festival Santri dengan lima jenis lomba pada Sabtu (21/10) di Halaman Pemakab. Yakni Kesenian Islami diikuti 15 peserta, Kirab Santri 15 peserta, Senam Santri 7 peserta/kelompok, Video Pendek HSN 14 peserta, dan Dai Santri 25 peserta.

Hasil lomba Festival Santri, Kesenian Islami juara 1 El Nuha (PP Nurul Haromain Tuskono), 2. Al Muhibbin (PP Budi Mulyo Kaliagung), 3. El Salaf (PP Nurul Dholam Pengasih); Kirab Santri: PP Nurul Dholam (Pengasih), TPA Al Husna (Lendah), PP Alquran Wates (Giripeni); Senam Santri: PP An Nadwah (Bendungan), PP Al Hidayah (Karangwuluh), PP Nurul Dholam

(Pengasih).

Kemudian Lomba Video Pendek tema HSN: judul "Dawuh Kyai" Risma Masjid Al Ghifari (Giripeni), "Desas Desus di Pesantren" PP Roudlotul Huffadz (Tuskono), "Esen-si untuk Negeri" PP An Nadwah (Bendungan); Dai Santri (anak-anak) Lunetta Keylanie Hikanaya (TPA Al Muhsin Banaran), Hasna Fayumi Adwia (PP Alquran Wates), Abdullah Mufid Ziyadi (PP Al Hidayah Karangwuluh); Dai Santri (Remaja) Hanifah Sari (PP DQ Imam As Syafii Pengasih), Zahratul Chayati (PP BS Miftahul Ulum Gotakan), Kinara Kumala Dewi (Masjid Al Hikmah Banaran).

(Wid)

Pemilu 2024, Golkar Gunungkidul Targetkan 10 Kursi



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman bersama DPD Golkar, Fraksi, PK dan kader.

WONOSARI (KR) - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar Gunungkidul target meraih 10 kursi pada pemilu 2024 mendatang. Seluruh kader kini terus berkonsolidasi dan menggerakkan mesin partai dalam rangka me-

raih kemenangan di pemilu. Partai Golkar target untuk meraih kemenangan meraih kejayaan untuk memperjuangkan aspirasi atau kepentingan rakyat. "Golkar targetkan 10 kursi di DPRD Gunungkidul. Seluruh kader bergerak un-

tuk kemenangan pemilu 2024 mendatang," kata Ketua DPD Golkar Gunungkidul Heri Nugroho SS di acara Rapat Koordinasi Pemenangan Partai Golkar Pemilu 2024 di Posko Pemenangan Partai Golkar GPC Genjahan, Ponjong belum lama ini.

Kegiatan dihadiri Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM, Bupati Gunungkidul H Sunaryanto beserta pengurus John S Keban, Erwin Nizar, Agus Subagyo, Dewan Penasehat Bambang Sukemi, Ketua Yayasan GPC Syarief Guska Lak-sana SH, Fraksi Partai Golkar Gunungkidul Gunawan SE, Sarjana SE, Jumiran,

Eri Agustin dan Caleg Golkar. Juga Pimpinan Kapanewon (PK) Golkar se Gunungkidul dan pimpinan pleno Partai Golkar. Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, untuk mencapai target penambahan kursi ini diperlukan kerja keras kader, caleg dan mesin partai Golkar.

"Golkar optimis pada pemilu 2024 akan mampu mencapai target kemenangan," ujarnya,

Dalam konsolidasi tersebut, seluruh jajaran pengurus kader bertekad untuk berjuang memenangkan Partai Golkar pada pemilu 2024 mendatang.

(Ded)

BPBD Siapkan 270 Tangki Air Bersih

WATES (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kulonprogo menyiapkan kembali 270 tangki air bersih bagi warga di sejumlah wilayah kapanewon yang mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan air bersih.

Kepala Seksi (Kasi) Kedaruratan dan Logistik BPBD setempat, Budi Prastawa menjelaskan, langkah tersebut diambil sebagai tindak lanjut kebijakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo yang memperpanjang status tanggap darurat kekeringan. Sebelumnya status serupa telah

diterapkan selama sebulan, 11 September - 11 Oktober 2023.

"Rencananya 270 tangki air bersih yang akan kami salurkan selama status tanggap darurat kekeringan tahap kedua. Jumlah tersebut sesuai usulan awal yang diajukan BPBD," kata Budi, Minggu (22/10).

Status tanggap darurat kekeringan tahap kedua berlaku 12 Oktober hingga 10 November 2023.

Pendistribusian atau dropping air bersih akan dilakukan setidaknya di tujuh kapanewon yang jadi sasaran utama dropping air bersih. Paling ba-

nyak ke Samigaluh, Kokap, Girimulyo dan Kalibawang sedangkan Kapanewon Temon, Pengasih dan Panjatan permintaan tidak sebanyak di wilayah perbukitan menoreh. "Sudah 80 tangki air bersih kami salurkan sesuai permintaan," jelasnya.

Diungkapkan, hingga saat ini permintaan air bersih dari masyarakat yang mengalami kekeringan masih cukup tinggi mesti tidak terlalu signifikan. Budi tidak menampik tentang kemungkinan status tanggap darurat kekeringan akan diperpanjang lagi.

(Rul)

150 KK TERIMA BANTUAN JAMBAN

Banyak Warga Masih Pakai Jamban Jemplung

WONOSARI (KR) - Dalam rangka mengurangi jumlah warga yang menggunakan jamban jemplung, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyerahkan bantuan jamban dari anggaran bantuan keuangan khusus (BKK) senilai Rp 450 juta untuk 150 keluarga di balai Kalurahan Genjahan, Kapanewon Ponjong, beberapa hari lalu. Bantuan tersebut diperuntukan 16 KK di Kalurahan Sawahan, 49 KK Kalurahan Genjahan dan 45 KK di Kalurahan Umulbulejo.

"Selain itu, bantuan jamban masih di proses di tingkat Propinsi," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes dalam laporannya. Lurah Genjahan Agung Nugroho mengungkapkan

bantuan ini sangat bermanfaat mengingat masih banyak warga yang menggunakan jamban jemplung. Harapannya, bantuan ini akan terus bertambah sehingga semakin berkurang penggunaan jamban cemplung.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya mengatakan, setiap

penerima manfaat mendapatkan Rp 3 juta untuk stimulan jambanisasi. Bantuan ini hendaknya dimanfaatkan untuk membuat jamban yang baik sesuai dengan peruntukannya.

"Jangan sampai bantuan yang diterima malah untuk beli rokok atau kon-dangan," tambahnya.

(Ewi/Bmp)



KR-Endar Widodo

Sebagian penerima bantuan jamban bersama Bupati Gunungkidul

DLH Kampanye Stop Penggunaan Merkuri

PENGASIH (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Kulonprogo menggalakkan kampanye stop penggunaan merkuri pada Sektor Pertambangan Emas Skala Kecil (PESK). Menurut Kepala Bidang (Kabid) Penaatan dan Pengendalian Lingkungan DLH setempat, Toni SIP, langkah tersebut penting dilakukan mengingat merkuri merupakan logam berat yang sangat berbahaya bagi manusia dan lingkungan.

"Merkuri yang digunakan dalam pengolahan emas skala kecil berwujud logam cair berwarna metalik dan mengkilap sangat berbahaya bagi kesehatan manusia dan kelestarian lingkungan. Pemkab melalui DLH segera menggalakkan kampanye stop merkuri," katanya di sela Rakor Tim Pelaksana Penghapusan Merkuri Kulonprogo dalam Persiapan Pelaksanaan Aksi Stop Penggunaan Merkuri pada Sektor PESK di Kalurahan Kalirejo dan Hargorejo Kapanewon Kokap, Kulonprogo di Aula DLH setempat, belum lama ini.

Rakor dihadiri pihak terkait. Kampanye stop penggunaan merkuri sektor PESK bagian rangkaian Penghapusan Merkuri di Kulonprogo 'HamerKu' dalam mengimplementasikan Perbup No 59/2022 tentang

Perubahan atas Perbup 18/2021 tentang Rencana Aksi Daerah Penghapusan Merkuri pada 2024 mendatang. "Rencana November 2023 DLH bersama SKPD, Pemkal Kalirejo dan Hargorejo, BPKal serta aparat wilayah melaksanakan kampanye aksi stop penggunaan merkuri pada sektor PESK melalui pemasangan spanduk/baliho/reklame di tempat-tempat strategis di Kalurahan Kalirejo dan Hargorejo," tegas Toni.

DLH akan melakukan pendampingan melalui fasilitasi hibah instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan hibah alat pengolahan emas tanpa merkuri pada Koperasi Hargo Selo Kencono dan Koperasi Produsen Murih Mulyo. Selain itu sosialisasi pada pelajar SD dan kelompok Koperasi PESK.

"Tujuan rakor di antaranya tersusunnya agenda rencana kampanye aksi stop penggunaan merkuri pada sektor PESK di dua wilayah kalurahan terse-

but. Terjalinnya kolaborasi antarSKPD terkait implementasi Perbup 59/2022 dalam rangka Percepatan Implementasi Rencana Aksi Daerah Penghapusan Merkuri dengan target capaian bebas merkuri 100 % pada sektor prioritas PESK tahun 2025," jelasnya.

Salah satu indikator capaian dalam matriks implementasi penghapusan merkuri adalah kampanye penghapusan penggunaan merkuri pada masyarakat sekitar PESK. Pendampingan penghapusan merkuri di Kalirejo dan Hargorejo telah dimulai sejak 2017 melalui mekanisme hibah alat pengolahan emas tanpa merkuri fasilitasi UNDP (Gold-Isma) BPPT/BRIN dan KLHK RI kepada Koperasi PESK.

Penghapusan merkuri di Kokap dilakukan bertahap melalui sosialisasi bahaya merkuri dan bimbingan teknis dan pelatihan pada Koperasi PESK terhadap alat pengolah emas tanpa merkuri.

(Rul)



KR-Asrul Sani

Toni SIP (kanan) memaparkan persiapan pelaksanaan aksi stop penggunaan merkuri Program 'HamerKu'.

PENGUMUMAN INFORMASI RELOKASI



Mengacu kepada POJK Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum pasal 80, dan dalam upaya memberikan layanan yang lebih baik, berikut pemberitahuan mengenai pelaksanaan pemindahan alamat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Wates PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dengan informasi sebagai berikut:

Nama dan Alamat Kantor Lama	Nama dan Alamat Kantor Baru
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk KCP Wates Jl. Kolonel Sugiono No. 3 RT 39, RW 19 Dusun Gadingan, Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta No. Telepon: +62274 - 774338 No. Fax: +62274 - 6657326	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk KCP Wates Jl. Kolonel Sugiono No. 4 RT.04, RW. 10 Dusun Kedungdowo, Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta No. Telepon: +62274 - 5041027 No. Fax: +62274 - 5041019

Pelaksanaan pemindahan alamat Kantor Cabang Pembantu Wates ke alamat baru terhitung mulai tanggal **30 Oktober 2023**. Atas perhatian dan kepercayaan kepada Bank Woori Saudara kami ucapkan terima kasih.

Kulon Progo, Oktober 2023
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk



Bank Woori Saudara berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan peserta penjaminan LPS

TIM PKM UAD DI TANJUNGSARI Dorong Peningkatan Kapasitas Produksi Tepung Mocaf



KR-Istimewa

Tim PKM UAD serahkan Alat Pengereng Putar kepada KWT Ngudi Sari.

TANJUNGSARI (KR) - Tepung Modified Cassava Flour (Mocaf) merupakan produk unggulan Gunungkidul. Tepung Mocaf terbuat dari ubi kayu atau singkong yang telah melalui proses modifikasi untuk diolah menjadi tepung. Produk ini dapat menjadi jawaban atas beberapa masalah kritis di industri pangan saat ini. Tepung mocaf juga mengandung serat pangan, vitamin, dan mineral yang

sangat penting untuk menjaga kesehatan.

"Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dialami dalam proses pembuatan tepung mocaf ini, di antaranya terkait proses pengeringan bahan baku singkong menjadi chips," kata Dra Sudarmini MPd, Ketua Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Sabtu (21/10). PKM berlangsung di Desa

Kemiri, Kapanewon Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.

Menurut Sudarmini, melihat realitas tersebut LPPM UAD melalui Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian pemberdayaan kelompok tani di Tanjungsari yang mengolah singkong menjadi tepung mocaf, yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Ngudi Sari dan Kelompok Tani Mekar Sari sebagai mitra sasaran. Rangkaian kegiatan pengabdian berupa pelatihan implementasi alat pengereng putar (rotary dryer) dilaksanakan Kamis (12/10) dan pelatihan manajemen usaha yang dilaksanakan Sabtu (21/10) dengan pementeri Ir Evista Adisetya MM (CV Erista Garden) dan Trividada STP (Dimas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul).

Disebutkan, kegiatan PKM ini dan merupakan

program pengabdian kepada masyarakat yang di-biaya oleh Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) Kemendikbudristek. Pelatihan ini dilaksanakan oleh Tim Dosen UAD yakni Dra Sudarmini MPd (Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), Arsyad Cahya Subrata ST MT (Prodi Teknik Elektro), dan Dr Dhias Cahya Hakika (Prodi Teknik Kimia) serta dibantu oleh mahasiswa dari ketiga prodi tersebut sebagai co-fasilitator. Dalam pelaksanaan, kegiatan ini juga didukung oleh mitra kolaborasi Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (MPM PWM) Yogyakarta.

Ditambahkan Sudarmini, dalam kesempatan tersebut Tim PKM UAD menyerahkan Alat Pengereng Putar (APP) kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Ngudi Sari.

(Ded)